



**UNIVERSITAS RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**

Kode Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Manajemen Koperasi dan Pengembangan UMKM	MNJ 2106	Bisnis	T=3	P=0	Ganjil	28 Desember 2023
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ketua PRODI</b>	
	1. Prof. Dr. Zulfadil, MBA 2. Dr. Raden Lestari Ganarsih, SE., MM 3. Kurniawati Fitry, SE., MM 4. Mida Aprilina Tarigan, S.Pd., M.Si 5. Arika Fitriani, SE., M.Si		Prof. Dr. Zulfadil, MBA		Sri Restuti, SE.,MM	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>					
	CPL-1	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap religius melalui nilai, norma, moral, tanggung jawab dan etika yang baik dalam berkehidupan bermasyarakat yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan berdasarkan Pancasila				
	CPL-7	Mahasiswa mampu membuat rencana bisnis bidang ekonomi kreatif dengan menggunakan analisis lingkungan eksternal dan internal organisasi dengan tepat				
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>					
	CPMK-1	Mahasiswa mampu menelaah konsep manajemen Koperasi dan UMKM dari sumber bacaan dengan baik				
	CPMK 2	Mahasiswa mampu menelaah kondisi, permasalahan, kendala koperasi dan UMKM melalui praktek lapangan dengan baik				
	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>					
	Sub-CPMK 1	Mampu Menjelaskan Pertumbuhan dan perkembangan koperasi melalui studi literatur dengan baik				
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menguraikan Sejarah Koperasi dan timbul ide Koperasi melalui studi literatur dengan baik				

	Sub-CPMK 3	Mahasiswa dapat memahami perangkat organisasi koperasi dan lembaga pembina koperasi (Dekopin dan Koperasi Sekunder) melalui diskusi kelompok dan studi literatur secara komprehensif													
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menguraikan permodalan koperasi dan peran pemerintah dalam pembinaan Koperasi melalui diskusi kelompok dan studi literatur secara komprehensif													
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menguraikan Tata Cara mendirikan Koperasi melalui diskusi kelompok dan studi literatur secara komprehensif													
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menguraikan Konsep Sisa Hasil Usaha (SHU) melalui diskusi kelompok dan studi literatur secara komprehensif													
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu menguraikan Kinerja Keberhasilan Badan Usaha Koperasi melalui diskusi kelompok dan studi literatur secara komprehensif													
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa dapat memahami mengenai arti, karakteristik, permasalahan dan tantangan, dan peranan strategis UMKM dalam perekonomian Indonesia melalui studi kasus dengan cermat													
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu menguraikan manajemen resiko bisnis UMKM melalui studi kasus dengan cermat													
	Sub-CPMK 10	Mahasiswa Memahami pengelolaan aspek pemasaran UMKM dan pengelolaan SDM UMKM melalui studi kasus dengan baik													
	Sub-CPMK 11	Mahasiswa Memahami Pengelolaan Persediaan dalam Proses Produksi, Manajemen Mutu UMKM serta Pengelolaan Permodalan Usaha UMKM melalui studi kasus dengan baik													
	Sub-CPMK 12	Mahasiswa dapat menyusun Business Plan melalui diskusi kelompok secara komprehensif													
	Sub-CPMK 13	Mahasiswa dapat memahami konsep dan realita program OVOP melalui diskusi kelompok secara komprehensif													
	Sub-CPMK 14	Mahasiswa memahami regulasi pemerintah tentang Ketentuan Umum pembinaan, Etika dan Bisnis UMKM melalui studi kasus dengan tepat													
	<b>Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK</b>														
		Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6	Sub-CPMK 7	Sub-CPMK 8	Sub-CPMK 9	Sub-CPMK 10	Sub-CPMK 11	Sub-CPMK 12	Sub-CPMK 13	Sub-CPMK 14
	CPL 1			✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		
	CPL 7	✓	✓						✓					✓	✓
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mahasiswa mampu memahami mengenai manajemen koperasi, landasan dan fungsi koperasi, serta pengembangan usaha mikro kecil menengah														

<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertumbuhan dan perkembangan koperasi</li> <li>2. Sejarah Koperasi</li> <li>3. Perangkat organisasi koperasi dan lembaga pembina koperasi</li> <li>4. Permodalan koperasi dan peran pemerintah dalam pembinaan Koperasi</li> <li>5. Tata Cara mendirikan Koperasi</li> <li>6. Konsep Sisa Hasil Usaha (SHU)</li> <li>7. Kinerja Keberhasilan Badan Usaha Koperasi</li> <li>8. Peranan strategis UMKM</li> <li>9. Resiko bisnis UMKM</li> <li>10. Aspek pemasaran UMKM</li> <li>11. Pengelolaan SDM UMKM</li> <li>12. Persediaan dalam Proses Produksi, Manajemen Mutu UMKM serta Pengelolaan Permodalan Usaha UMKM</li> <li>13. Business Plan</li> <li>14. Konsep dan realita program OVOP</li> <li>15. Regulasi pemerintah tentang ketentuan umum pembinaan, etika dan bisnis UMKM</li> </ol>																								
<b>Pustaka</b>		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20%;"><b>Utama</b></td> <td colspan="4"></td> </tr> <tr> <td></td> <td colspan="4"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992</li> <li>2. Hendar. (2010) . Manajemen Perusahaan Koperasi. Erlangga</li> </ol> </td> </tr> <tr> <td><b>Pendukung</b></td> <td colspan="4"></td> </tr> <tr> <td></td> <td colspan="4"> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku pendukung lainnya dan Jurnal-Jurnal</li> </ol> </td> </tr> </table>					<b>Utama</b>						<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992</li> <li>2. Hendar. (2010) . Manajemen Perusahaan Koperasi. Erlangga</li> </ol>				<b>Pendukung</b>						<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku pendukung lainnya dan Jurnal-Jurnal</li> </ol>			
<b>Utama</b>																										
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992</li> <li>2. Hendar. (2010) . Manajemen Perusahaan Koperasi. Erlangga</li> </ol>																									
<b>Pendukung</b>																										
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku pendukung lainnya dan Jurnal-Jurnal</li> </ol>																									
<b>Dosen Pengampu</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prof. Dr. Zulfadil, MBA</li> <li>2. Dr. Raden Lestari Ganarsih, SE., MM</li> <li>3. Kurniawati Fitry, SE., MM</li> <li>4. Mida Aprilina Tarigan, S.Pd., M.Si</li> <li>5. Arika Fitriani, SE., M.Si</li> </ol>																								
<b>Matakuliah syarat</b>		Pengantar Bisnis, Pengantar Manajemen, Kewirausahaan																								
Ming g u Ke-	Kemampuan akhir tiap tahap belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)																			
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring ( <i>offline</i> )	Daring ( <i>online</i> )																					

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami Kontrak perkuliahan</li> <li>Mahasiswa memahami definisi koperasi, alasan keberadaan koperasi, tujuan, fungsi, peran dan prinsip koperasi</li> <li>Mampu Menjelaskan Pertumbuhan dan perkembangan koperasi melalui studi literatur dengan baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan Mahasiswa memahami definisi, landasan, asas, fungsi, peran, prinsip dan sendi dasar koperasi Indonesia.</li> <li>Ketepatan Mahasiswa memahami jenis-jenis koperasi</li> <li>Mampu Menjelaskan Pertumbuhan dan perkembangan koperasi</li> </ul>	Kriteria: Kehadiran, Keaktifan, Sikap,	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>SCL</li> <li>Diskusi</li> </ul> (150 menit)		Landasan, Fungsi, Asas dan Sendi Dasar Koperasi Indonesia <ol style="list-style-type: none"> <li>Beberapa Definisi Koperasi</li> <li>Fungsi, Peran, dan prinsip Koperasi</li> <li>Jenis-jenis Koperasi</li> <li>Pertumbuhan dan perkembangan koperasi</li> </ol>	0
2	Mahasiswa mampu menguraikan Sejarah Koperasi dan timbul ide Koperasi melalui studi literatur dengan baik	Mahasiswa mampu menguraikan Sejarah Koperasi dan timbul ide Koperasi	Kriteria: Kehadiran, Keaktifan, Sikap,	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>SCL</li> <li>Diskusi</li> </ul> (150 menit)		Sejarah Koperasi dan timbul ide Koperasi	10
3	Mahasiswa dapat memahami perangkat organisasi koperasi dan lembaga pembina koperasi (Dekopin dan Koperasi Sekunder) melalui diskusi kelompok dan studi literatur secara komprehensif	Ketepatan mahasiswa memahami fungsi dan peran perangkat organisasi dan lembaga pembina koperasi (Dekopin dan Koperasi Sekunder)	Kriteria: Kehadiran, Keaktifan, Sikap	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>SCL</li> <li>Diskusi</li> </ul> (150 menit)		Perangkat Organisasi Koperasi <ol style="list-style-type: none"> <li>Anggota Koperasi</li> <li>Pengurus Koperasi</li> <li>Pengawas Koperasi</li> <li>Rapat Anggota Tahunan (RAT) koperasi</li> <li>Lembaga Pembina Koperasi (Dekopin dan Koperasi Sekunder)</li> </ol>	

4	Mahasiswa mampu menguraikan permodalan koperasi dan peran pemerintah dalam pembinaan Koperasi melalui diskusi kelompok dan studi literatur secara komprehensif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan mahasiswa menguraikan permodalan koperasi</li> <li>• Ketepatan mahasiswa menguraikan peran pemerintah dalam pembinaan Koperasi</li> </ul>	Kriteria: Kehadiran, Keaktifan, Sikap,	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- SCL</li> <li>- Diskusi</li> </ul> <p>(150 menit)</p>		Permodalan koperasi <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Modal Sendiri</li> <li>2. Modal Pinjaman</li> <li>3. Peran pemerintah dalam pembinaan koperasi melalui kerjasama BUMN dan CSR</li> </ul>	<b>5</b>
5	Mahasiswa mampu menguraikan Tata Cara mendirikan Koperasi melalui diskusi kelompok dan studi literatur secara komprehensif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan mahasiswa menguraikan langkah-langkah dalam mendirikan koperasi, pengesahan pendirian koperasi</li> </ul>	Kriteria: Kehadiran, Keaktifan, Sikap,	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- SCL</li> <li>- Diskusi</li> </ul> <p>(150 menit)</p>		Tata Cara mendirikan dan pengesahan badan usaha koperasi	
6	Mahasiswa mampu menguraikan Konsep Sisa Hasil Usaha (SHU) melalui diskusi kelompok dan studi literatur secara komprehensif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan mahasiswa mampu menguraikan Konsep Sisa Hasil Usaha (SHU)</li> </ul>	Kriteria: Kehadiran, Keaktifan, Sikap,	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- SCL</li> <li>- Diskusi</li> </ul> <p>(150 menit)</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep Sisa Hasil Usaha (SHU)</li> <li>• Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU)</li> <li>• Prinsip Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU)</li> <li>• Dana Cadangan</li> </ul>	<b>15</b>
7	Mahasiswa mampu menguraikan Kinerja Keberhasilan Badan Usaha Koperasi melalui diskusi kelompok dan studi literatur secara komprehensif	Ketepatan mahasiswa menguraikan Kinerja Keberhasilan Badan Usaha Koperasi	Kriteria: Kehadiran, Keaktifan, Sikap,	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- SCL</li> <li>- Diskusi</li> </ul> <p>(150 menit)</p>		Kinerja Keberhasilan Badan Usaha Koperasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator keberhasilan badan usaha koperasi</li> <li>• Peningkatan koperasi</li> </ul>	<b>5</b>
8	<b>Ujian Tengah Semester (UTS)</b>						

9	Mahasiswa dapat memahami mengenai arti, karakteristik, permasalahan dan tantangan, dan peranan strategis UMKM dalam perekonomian Indonesia melalui studi kasus dengan cermat	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mahasiswa dapat memahami mengenai usaha mikro, kecil dan menengah.</li> <li>● Mahasiswa dapat memahami karakteristik, permasalahan dan tantangan UMKM</li> <li>● Mahasiswa dapat mengetahui peranan strategis UMKM dalam perekonomian Indonesia</li> <li>● Mahasiswa mampu menguraikan strategi pengembangan UMKM</li> </ul>	Kriteria: Kehadiran, Keaktifan, Sikap,	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- SCL</li> <li>- Diskusi</li> </ul> <p>(150 menit)</p>		<p>Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep UMKM</li> <li>2. Karakteristik UMKM</li> <li>3. Permasalahan yang dihadapi UMKM meliputi; pemasaran, pendanaan, SDM, bahan baku, dan teknologi</li> <li>4. Tantangan UMKM</li> <li>5. Peranan strategis/kontribusi UMKM dalam perekonomian Indonesia</li> <li>6. Strategi pengembangan UMKM</li> </ol>	5
10	Mahasiswa mampu menguraikan manajemen resiko bisnis UMKM melalui studi kasus dengan cermat	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Ketepatan Mahasiswa memahami manajemen resiko bisnis UMKM</li> <li>● Ketepatan mahasiswa Mahasiswa mengetahui jenis-jenis resiko bisnis UMKM</li> </ul>	Kriteria: Kehadiran, Keaktifan, Sikap,	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- SCL</li> <li>- Diskusi</li> </ul> <p>(150 menit)</p>		<p>Manajemen resiko bisnis UMKM</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan jenis-jenis resiko</li> <li>2. Resiko bisnis UMKM</li> <li>3. Manajemen Resiko bisnis UMKM</li> <li>4. Pengelolaan bisnis UMKM</li> </ol>	5
11	Mahasiswa Memahami pengelolaan aspek pemasaran UMKM dan pengelolaan SDM	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mampu Menjelaskan Strategi Pemasaran UMKM</li> </ul>	Kriteria: Kehadiran, Keaktifan, Sikap,	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- SCL</li> <li>- Diskusi</li> </ul>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi Pemasaran UMKM</li> <li>2. Segmentasi, Pasar UMKM</li> </ol>	

	UMKM melalui studi kasus dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mampu Menjelaskan Segmentasi, Pasar UMKM</li> <li>● Mampu Menjelaskan Sasaran, Pemosisian UMKM</li> <li>● Mampu Menjelaskan Bauran Pemasaran UMKM</li> <li>● Mampu Menjelaskan Organisasi dan Manajemen dan SDM UMKM</li> </ul>		(150 menit)		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Sasaran, Pemosisian UMKM</li> <li>4. Bauran Pemasaran UMKM Organisasi SDM dan Manajemen UMKM</li> </ol>	
<b>12</b>	Mahasiswa Memahami Pengelolaan Persediaan dalam Proses Produksi, Manajemen Mutu UMKM serta Pengelolaan Permodalan Usaha UMKM melalui studi kasus dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mampu Menjelaskan Pengadaan dan Pengelolaan Persediaan UMKM</li> <li>● Mampu Menjelaskan Mengelola Proses Produksi UMKM</li> <li>● Mampu Menjelaskan Manajemen Mutu UMKM</li> <li>● Mampu Menjelaskan Pengelolaan Modal dan Anggaran Modal UMKM</li> </ul>	Kriteria: Kehadiran, Keaktifan, Sikap,	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- SCL</li> <li>- Diskusi</li> </ul> <p>(150 menit)</p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengadaan dan Pengelolaan Persediaan UMKM</li> <li>2. Mengelola Proses Produksi UMKM</li> <li>3. Manajemen Mutu UMKM</li> <li>4. Pengelolaan Modal dan Anggaran Modal UMKM</li> </ol>	<b>10</b>

<b>13</b>	Mahasiswa dapat menyusun Business Plan melalui diskusi kelompok secara komprehensif	Ketepatan Mahasiswa menyusun Business Plan	Kriteria: Kehadiran, Keaktifan, Sikap,	- Ceramah - SCL - Diskusi  (150 menit)		1. Apa Itu Business Plan 2. Pentingnya Perencanaan Bisnis 3. Analisis Rencana Bisnis 4. Analisis keuangan yang baik	<b>15</b>
<b>14</b>	Mahasiswa dapat memahami konsep dan realita program OVOP melalui diskusi kelompok secara komprehensif	Ketepatan mahasiswa memahami konsep dan realita program OVOP	Kriteria: Kehadiran, Keaktifan, Sikap,	- Ceramah - SCL - Diskusi  (150 menit)		1. Pengertian OVOP 2. Prinsip dasar OVOP 3. Penerapan OVOP 4. Prinsip dasar penerapan OVOP	<b>5</b>
<b>15</b>	Mahasiswa memahami regulasi pemerintah tentang Ketentuan Umum pembinaan, Etika dan Bisnis UMKM melalui studi kasus dengan tepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Ketepatan mahasiswa Menjelaskan Regulasi pemerintah tentang UMKM</li> <li>● Ketepatan mahasiswa Menjelaskan Ketentuan Pembinaan UMKM</li> <li>● Mampu Menjelaskan tentang Etika Bisnis UMKM</li> </ul>	Kriteria: Kehadiran, Keaktifan, Sikap,	- Ceramah - SCL - Diskusi  (150 menit)		1. Regulasi pemerintah tentang UMKM 2. Ketentuan Umum pembinaan UMKM 3. Etika dan Bisnis UMKM	<b>5</b>
<b>16</b>	<b>Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester</b>						

### Metode Assessment

Mata Kuliah	Jenis Kurikulum	Jenis Assessment	Metode Assessment
Manajemen Koperasi dan Pengembangan UMKM	Intermediate	1.Diagnostic (Kehadiran, Keaktifan, Sikap) 2.Formativ (Tes/Kuis per materi/ pertemuan) 3.Summativ (UTS dan UAS)	Apply Knowledge 1. Presentasi 2. Tes tertulis 3. Makalah

## INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN

Bobot Penilaian Setiap Bentuk Asesmen

- Kinerja Individu / Presentasi: 20 %
- Kinerja Tim / Tugas Besar: 20%
- UTS: 20 %
- Tugas : 15%
- UAS: 25%

### Skenario Kasus

No	Pertemuan /BAB/Chapter	Kasus	Textbook	Halaman
1	Pertemuan 4	Studi kasus mengenai materi Permodalan koperasi dan peran pemerintah dalam pembinaan Koperasi	Sumber yang relevan	
2	Pertemuan 7	Studi kasus mengenai materi Kinerja Keberhasilan Badan Usaha Koperasi	Sumber yang relevan	
3	Pertemuan 9	Studi kasus mengenai materi Karakteristik, permasalahan dan tantangan, dan peranan strategis UMKM dalam perekonomian Indonesia	Sumber yang relevan	
4	Pertemuan 10	Studi kasus mengenai materi Manajemen resiko bisnis UMKM	Sumber yang relevan	
5	Pertemuan 11	Studi kasus mengenai materi Aspek pemasaran UMKM dan pengelolaan SDM UMKM	Sumber yang relevan	
6	Pertemuan 12	Studi kasus mengenai materi Pengelolaan Persediaan dalam Proses Produksi, Manajemen Mutu UMKM serta Pengelolaan Permodalan Usaha UMKM	Sumber yang relevan	
7	Pertemuan 14	Studi kasus mengenai materi Konsep dan realita program OVOP	Sumber yang relevan	
8	Pertemuan 15	Studi kasus mengenai materi Regulasi pemerintah tentang Ketentuan Umum pembinaan, Etika dan Bisnis UMKM	Sumber yang relevan	

**Rubrik Penilaian**

Rubrik Penilaian Presentasi					
Nomor Kelompok:					
Nama/NIM Anggota:					
1					
2					
3					
4					
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (SUB-CPMK) yang diases:					
Mata Kuliah :					
Kode Mata Kuliah:					
CP-MK	Kriteria	(45-49) <i>Inferior</i>	(50-59) <i>Average</i>	(60-74) <i>Good</i>	(75-100) <i>Excellent</i>
	<i>Sistematika makalah</i>	Laporan disusun dengan sistematika penulisan yang salah	Laporan disusun dengan sistematika penulisan yang benar tetapi tidak lengkap	Laporan disusun dengan sistematika penulisan yang benar dan lengkap	Laporan disusun dengan sistematika yang benar dan lengkap ditambah dengan informasi pendukung yang sesuai
	<i>Kejelasan dan keruntutan makalah</i>	Laporan tidak jelas, tidak sesuai dengan keruntutan penulisan	Laporan kurang jelas, kurang sesuai dengan keruntutan penulisan	laporan jelas, tetapi penulisan kurang runtut	laporan jelas, dapat dipahami, ditulis secara runtut

	<i>Kelengkapan isi makalah terkait analisis dan solusi pembahasan kasus</i>	Laporan tidak lengkap menyampaikan analisis dan solusi pembahasan kasus	Laporan dengan lengkap menyampaikan analisis dan solusi pembahasan kasus tetapi disajikan tidak sistematis	Laporan dengan lengkap menyampaikan analisis dan solusi pembahasan kasus serta disajikan secara sistematis	Laporan dengan lengkap menyampaikan analisis dan solusi pembahasan kasus, disajikan secara dan ditambah informasi pendukung
	<i>Susunan dan kelengkapan materi presentasi</i>	Materi presentasi tidak lengkap dan tidak disusun secara urut ataupun logis	Sebagian besar materi presentasi lengkap dan disusun secara terurut, namun kurang logis	Sebagian besar materi presentasi lengkap dan disusun secara terurut dan logis	Materi presentasi lengkap dan disusun secara terurut dan logis
	<i>Penyajian materi yang disampaikan</i>	Materi tidak lengkap dan disajikan tidak relevan	Materi yang disampaikan lengkap dan relevan tetapi disajikan dengan tidak menarik	Materi yang disampaikan lengkap dan relevan serta disajikan dengan menarik	Materi yang disampaikan lengkap dan relevan serta disajikan dengan menarik dan sistematis
	<i>Penguasaan materi presentasi</i>	Presenter tidak/ sebagian besar tidak menguasai materi presentasi yang disampaikan	Presenter menguasai sebagian materi presentasi yang disampaikan	Presenter menguasai materi presentasi yang disampaikan	Presenter menguasai materi presentasi yang disampaikan dan mampu mengaitkan dengan informasi yang relevan
	<i>Kemampuan menjawab pertanyaan</i>	Presenter tidak mampu menjawab pertanyaan audiens	Presenter menjawab pertanyaan audiens dengan kurang baik	Presenter mampu menjawab pertanyaan audiens dengan baik	Presenter mampu menjawab pertanyaan audiens dengan sangat baik

	<i>Kemampuan presentasi</i>	Presentasi disampaikan dengan tidak/ kurang menarik	Presentasi disampaikan dengan cukup menarik	Presentasi disampaikan dengan menarik	Presentasi disampaikan dengan sangat menarik
	<i>Kecepatan dan kejelasan penyampaian materi</i>	Materi disampaikan dengan tempo cepat dan pengucapannya kurang jelas	Materi disampaikan dengan tempo cepat dengan pengucapannya yang jelas	Materi disampaikan dengan tempo tepat dan pengucapannya kurang jelas	Materi disampaikan dengan tempo tepat dengan pengucapannya yang jelas

Rubrik Penilaian Kinerja Individu di dalam Tim					
Nomor Kelompok:					
Nama/NIM Anggota:					
1					
2					
3					
4					
Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK) yang diases:					
Mata Kuliah :					
Kode Mata Kuliah:					
Sub CP-MK	Kriteria	(45-49)	(50-59)	(60-74)	(75-100)
		<i>Inferior</i>	<i>average</i>	<i>Good</i>	<i>Excellent</i>
	<i>Menerima masukan, berbagi informasi, dan mendengarkan anggota tim lainnya (rekan sejawat)</i>	Anggota tim kurang mau menerima masukan, berbagi informasi dan mendengarkan anggota tim lainnya	Anggota tim mau sebagian menerima masukan, berbagi informasi dan mendengarkan anggota tim lainnya	Anggota tim dengan baik menerima masukan, berbagi informasi dan mendengarkan anggota tim lainnya	Anggota tim dengan sangat baik menerima masukan, berbagi informasi dan mendengarkan anggota tim lainnya
	<i>Penyelesaian pekerjaan sesuai jadwal yang ditetapkan</i>	Anggota tim selalu terlambat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	Anggota tim sering terlambat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	Anggota tim jarang terlambat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	Anggota tim selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan

	<i>Partisipasi dalam pekerjaan dengan penuh tanggung jawab</i>	Anggota tim tidak berpartisipasi dalam pekerjaan	Anggota tim berpartisipasi dalam pekerjaan tetapi tidak dengan penuh tanggung jawab	Anggota tim berpartisipasi dalam pekerjaan dengan penuh tanggung jawab	Anggota tim berpartisipasi dalam pekerjaan dengan penuh tanggung jawab dan berdedikasi
	<i>Respon terhadap setiap anggota tim lainnya</i>	Anggota tim kurang merespon anggota tim lainnya dalam pekerjaan	Anggota tim cukup merespon anggota tim lainnya dalam pekerjaan	Anggota tim merespon dengan baik anggota tim lainnya dalam pekerjaan	Anggota tim merespon dengan sangat baik anggota tim lainnya dalam pekerjaan
	<i>Kehadiran Individu</i>	12 pertemuan	13 pertemuan	14 pertemuan	15-16 pertemuan